



LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PENYULUHAN DETEKSI DINI BAHAN PENGAWET MAKANAN
BERBAHAYA DI RW.03 KELURAHAN PENGASINAN BEKASI TIMUR**

Oleh:

- 1. Elfira Maya Sari, M.Si**
- 2. Siti Nurfajriah, S.Pd., M.Si**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKes MITRA KELUARGA**

BEKASI

2016

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Penyuluhan Deteksi Dini Pengawet Makanan Yang Berbahaya Di RW. 03 Lingkungan Pengasinan Bekasi Timur

2. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Elfira Maya Sari, M.Si
- b. NIDN : 0308088801
- c. Pangkat/golongan : -
- d. Jabatan : -
- e. Jurusan/Prodi : Prodi DIII Analisis Kesehatan
- f. Bidang Keahlian : Kimia
- g. Alamat Rumah : Perum. Pondok Hijau Permai Jl. Cemara IV Blok E4/11 RT/RW 01/20 Kel. Pengasinan Kec. Rawa Lumbu Bekasi Timur
- h. No. Telepon : 085263138008

3. Tim Penyuluhan

Ketua pelaksana : Elfira Maya Sari, M.Si

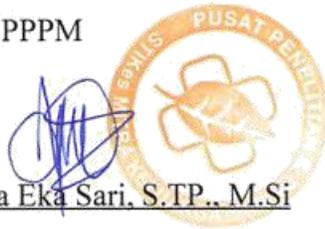
Penyuluh

- a. Elfira Maya Sari, M.Si
 - b. Siti Nurfajriah, S.Pd., M.Si
- Pembantu pelaksana (Mahasiswa TK. II)
- a. Yasmin Hasna
 - b. Anggun Widana P.
 - c. Kornellius Anom D.W
 - d. Putri Nur Indah P
 - e. Aliyah

4. Jangka Waktu Kegiatan : 6 minggu
5. Bentuk kegiatan : Penyuluhan Deteksi Dini Bahan Pengawet Berbahaya
6. Sifat kegiatan : Seminar dan *role – play*
7. Jumlah peserta : 32 orang
8. Biaya yang digunakan : Rp. 2,783,100,-

Bekasi, 3 Juni 2016

Ketua PPPM



Afrinia Eka Sari, S.TP., M.Si

Ketua Pelaksana

Elfira Maya Sari, M.Si

Mengetahui,

Ketua STIKes Mitra Keluarga

Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.An

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I ANALISIS SITUASI	1
BAB II PERMASALAHAN KHALAYAK SASARAN.....	3
2.1 Identifikasi Masalah	3
2.2 Rumusan Masalah	3
2.3 Kerangka Pemecahan Masalah.....	3
BAB III LOKASI KHALAYAK SASARAN	4
3.1 Lokasi Khalayak Sasaran.....	4
3.2 Sarana Menuju Lokasi Khalayak Sasaran	4
BAB IV TIM PELAKSANA.....	5
BAB V AKTIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	6
5.1 Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	6
5.2 Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan	7
5.3 Evaluasi Kegiatan.....	8
BAB VI PARTISIPASI KHALAYAK SASARAN	11
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
7.1 Kesimpulan	12
7.2 Saran	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Jadwal Kegiatan

Tabel 2. Rincian Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Tabel 3. Perencanaan Biaya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 4. Laporan Penggunaan Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas pengabdian kepada masyarakat

Lampiran 2. Surat izin pengabdian kepada masyarakat

Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta

Lampiran 4. Dokumentasi berupa foto yang menunjukkan aktivitas program

Lampiran 5. Materi Penyuluhan

Lampiran 6. Lembar Kuisisioner

Lampiran 7. Lembar post-test

Lampiran 8. Contoh Sertifikat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas perkenanNya laporan pengabdian kepada masyarakat tentang **PENYULUHAN DETEKSI DINI BAHAN PENGAWET MAKANAN BERBAHAYA DI RW.03 KELURAHAN PENGASINAN BEKASI TIMUR** dapat diselesaikan.

Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan serta bentuk pertanggungjawaban dosen terhadap pengabdian kepada masyarakat terkait kegiatan penyuluhan deteksi dini bahan pengawet berbahaya di lingkungan pengasinan yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan deteksi dini bahan pengawet berbahaya diuraikan secara jelas pada laporan diantaranya : tujuan yang hendak dicapai, sasaran kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan serta aktifitas kegiatan pengabdian masyarakat.

Laporan kegiatan ini semoga dapat menjadi bahan evaluasi dan tolok ukur dalam peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap cara deteksi dini bahan pengawet berbahaya terutama boraks dan formalin dan menjadi bahan perbaikan untuk masa yang akan datang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik, berkat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ketua STIKes Mitra Keluarga
2. Wakil ketua I STIKes Mitra Keluarga
3. Kepala kelurahan pengasinan, Bekasi Timur
4. Ketua RW.03 Kelurahan pengasinan dan Ketua RT 03 dan 04 serta ibu – ibu kader penyuluhan
5. Berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal, sehingga kami menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kelanjutan pengabdian masyarakat berikutnya.

Bekasi, Juni 2016
Ketua Pelaksana

BAB I

ANALISIS SITUASI

Makanan merupakan sumber energi dan gizi yang diperlukan tubuh untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan. Pada saat ini, makanan yang dikonsumsi oleh manusia seringkali ditambahkan bahan tambahan pangan (BTP). Penambahan BTP bertujuan untuk menghambat fermentasi, pengasaman, penguraian, dan perusakan terhadap bahan pangan yang disebabkan oleh mikroorganisme (Permenkes, 2012). BTP yang sering digunakan antara lain pengawet, pewarna, pemanis, penyedap rasa, dan pengental. (S & Ainurrahmah, 2012)

Regulasi mengenai pengawet yang diijinkan untuk ditambahkan pada makanan telah diatur di dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 33 tahun 2012 mengenai bahan tambahan pangan. Tujuan produsen makanan menambahkan pengawet pada makanan agar menghambat pertumbuhan mikroba pembusuk pangan dan memperpanjang umur simpan pangan. Namun, produsen makanan terkadang menggunakan pengawet yang dilarang dalam proses pengolahan pangan antara lain boraks dan formalin. Boraks dan formalin bersifat antiseptik dan antibakteri. Boraks dan formalin ditambahkan pada makanan dapat membuat makanan tersebut menjadi kenyal dan tahan lama. Penggunaan senyawa tersebut pada makanan secara terus-menerus dapat merusak sistem saraf pusat karena bersifat karsinogenik.

Pemeriksaan boraks dan formalin dapat dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif. Pemeriksaan senyawa tersebut menggunakan metode kromatografi dan spektrofotometer yang dilaksanakan di laboratorium. Pemeriksaan boraks dan formalin dapat dilaksanakan di rumah dengan biaya yang lebih murah dan menggunakan bahan sehari-hari. Pemeriksaan boraks dapat dilakukan dengan menambahkan ekstrak kunyit pada sampel makanan, bila terjadi perubahan warna sampel dari kuning menjadi coklat kemerahan menandakan sampel mengandung boraks. Pemeriksaan formalin dilakukan dengan menambahkan larutan PK pada

sampel makanan, bila sampel dapat menghilangkan warna larutan PK (pink/ ungu) berarti mengandung formalin.

Berdasarkan hasil survey di Lingkungan Pengasinan, pengetahuan dan motivasi masyarakat mengenai deteksi dini pengawet berbahaya masih minim. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi makanan yang sehat. Penyuluhan tersebut dilaksanakan oleh dosen beserta mahasiswa DIII Analis Kesehatan yang merupakan salah satu bentuk program pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa binaan daerah pengasinan.

BAB II

PERMASALAHAN KHALAYAK SASARAN

2.1 Identifikasi Masalah :

1. Masih rendahnya pengetahuan bahaya bahan pengawet terlarang di masyarakat
2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pengujian bahan pengawet makanan berbahaya dengan bahan alami.

2.2 Rumusan Masalah :

Berdasarkan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diselesaikan dalam pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan adalah :

1. Bagaimanakah pengetahuan masyarakat mengenai bahaya penggunaan bahan pengawet makanan terlarang?
2. Bagaimana cara deteksi dini bahan pengawet berbahaya dengan bahan alami

2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan ini adalah tingginya penggunaan bahan pengawet berbahaya yang telah beredar di lingkungan masyarakat akibat kecurangan penjual makanan. Oleh karena itu, diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut :

1. Melakukan survey pengetahuan masyarakat mengenai bahan pengawet berbahaya di lingkungan pengasinan
2. Menetapkan jumlah target KK untuk menghadiri penyuluhan bahan pengawet berbahaya di lingkungan pengasinan
3. Memberikan materi penyuluhan mengenai bahan pengawet berbahaya di lingkungan pengasinan
4. Mengujikan bahan pengawet makanan dengan bahan alami melalui *role-play*.

BAB III

LOKASI KHALAYAK SASARAN

3.1 Lokasi Khalayak Sasaran

Lokasi khalayak sasaran berada di RW 03, kelurahan Pengasinan, kecamatan rawa lumbu, Bekasi Timur. Jarak perguruan tinggi ke lokasi khalayak sasaran $\pm 1,9$ km. Khalayak sasaran kemudian di bagi menjadi 5 kelompok besar, yang terdiri dari RT. 01, 02, 03, 04 dan 05. Tempat yang digunakan untuk penyuluhan yaitu Sekretariat Posyandu RW.03 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawa Lumbu, Bekasi Timur.

3.2 Sarana Menuju Lokasi Khalayak Sasaran

Sarana menuju lokasi khalayak sasaran dengan menggunakan sarana transportasi motor karena memang jalur kegiatan ini tidak dilalui angkutan umum. Jika berjalan kaki dapat ditempuh dalam waktu 22 menit. Sarana komunikasi yang digunakan untuk menghubungi lokasi khalayak sasaran adalah *handphone*.

BAB IV

TIM PELAKSANA

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 7 orang dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Dosen	:	2 orang
Jumlah Mahasiswa	:	5 orang
Gelar akademik Tim	:	S3 : 0 orang
	:	S2 : 2 orang
	:	S1 : 0 orang
	:	SMA/SMK : 5 orang
Jenis Kelamin	:	Laki – laki : 1 orang
	:	Perempuan : 6 orang

Struktur Organisasi

Ketua Pelaksana	:	Elfira Maya Sari, M.Si
Anggota	:	Siti Nurfajriah, S.Pd., M.Si
Penyuluh	:	

1. Elfira Maya Sari, M.Si
2. Siti Nurfajriah, S.Pd., M.Si

Pembantu pelaksana (Mahasiswa TK. II TA 2015/2016)

1. Yasmin Hasna
2. Anggun Widana P.
3. Kornellius Anom D.W
4. Putri Nur Indah P
5. Aliyah

BAB V
AKTIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Penyuluhan Deteksi Dini Bahan Pengawet Berbahaya. Rencana Jadwal disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rencana Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	MEI				JUNI	
		I	II	III	IV	I	II
1	Rapat Persiapan						
2	Pembuatan Proposal						
3	Pengajuan Proposal						
4	Validasi Metode						
5	Pelaksanaan PKM						
6	Evaluasi Pre - test						
7	Evaluasi Post - test						
8	Penulisan laporan						
9	Penyerahan laporan						

Kegiatan utama pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi tiga kegiatan utama, yaitu pemberian materi penyuluhan, demo dan *role play*.

Kegiatan pertama, pemberian materi penyuluhan dilakukan oleh 2 orang dosen yaitu Elfira Maya Sari, M.Si dan Siti Nurfaejriah, S.Pd., M.Si. Pokok bahasan materi meliputi ; latar belakang, pengertian bahan pengawet, pengertian bahan pengawet berbahaya, pengertian boraks dan formalin, dampak mengkonsumsi pengawet berbahaya dan metode pengujian.

Kegiatan kedua yaitu demo yang dilakukan oleh narasumber. Demonya meliputi pengujian boraks dan formalin terhadap makanan seperti bakso, ikan asin, sosis dan tahu. Pengujian boraks dapat dilakukan dengan cara merendam kunyit dengan tusuk gigi. Makanan yang positif mengandung boraks di deteksi dengan kunyit akan berubah dari warna kuning menjadi merah bata sedangkan

makanan yang positif mengandung formalin di deteksi dengan larutan PK akan berubah dari warna ungu menjadi tak berwarna.

Kegiatan ketiga, *role play* dilakukan oleh peserta yaitu para kader dan warga. Peserta tersebut menguji boraks dan formalin ke meja depan dengan tusuk gigi dan larutan PK.

5.2 Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Jangka waktu kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2016, dengan kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2016. Rincian waktu pelaksanaan kegiatan ada pada tabel 2. Waktu efektif dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan yaitu pada tanggal 31 Mei 2016, dimana persiapan acara kegiatan dimulai pada pukul 12.00 – 16.00 WIB. Susunan acaranya terdiri dari *pre – test*, pembukaan, pemberian materi, demo uji bahan pengawet, *role-play* oleh ibu kader, sesi Tanya-jawab dan *post-test*.

Tabel 2. Rincian Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

No	Kegiatan	Rincian Waktu	Penanggungjawab
1	Rapat Persiapan	2 jam	Elfira Maya Sari
2	Pembuatan Proposal	24 jam	Elfira Maya Sari
3	Pengajuan Proposal	2 jam	Elfira Maya Sari
4	Persiapan alat dan bahan	3 jam	Siti Nurfajriah
5	Validasi Metode	9 jam*	Siti Nurfajriah
6	Pelaksanaan PKM	4 jam	Elfira Maya Sari
7	Evaluasi Pre - test	3 jam	Elfira Maya Sari
8	Evaluasi Post - test	3 jam	Siti Nurfajriah
9	Penulisan laporan	12 jam	Elfira Maya Sari
10	Penyerahan laporan	2 jam	Elfira Maya Sari
Total		64 jam	

* = dilakukan selama 3 hari x 3 jam pada hari yang berbeda

5.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan terdiri dari evaluasi persiapan, evaluasi proses dan hasil.

Evaluasi persiapan dinyatakan sebagai berikut :

- a. Pembuatan proposal telah dikonsultasikan sejak satu minggu sebelum pelaksanaan kepada Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) STIKes Mitra Keluarga.
- b. Media penyuluhan disediakan dalam bentuk power point (PPT).
- c. Pihak yang berkaitan seperti Dinas Kesehatan, Kelurahan, RW dan RT telah memberikan izin.

Evaluasi Proses meliputi :

- a. Acara dimulai pukul 13.30 wib, tidak sesuai dengan rencana awal mulai pukul 13.00 wib.
- b. Kontrak kegiatan yang ditawarkan seperti adanya pre-test, materi, pengujian dan post-test
- c. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 32 orang dari 40 orang yang ditargetkan
- d. Pada saat penyuluhan, para ibu – ibu kader dan warga sangat antusias mendengarkan penyuluhan dan diselingi dengan pertanyaan – pertanyaan kepada narasumber
- e. Ibu – ibu yang aktif bertanya diberi *reward* seperti produk tempat makanan dan minuman
- f. Secara keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan tidak ada kendala yang terlalu signifikan

Evaluasi hasil terdiri dari ;

- a. Tingkat pengetahuan peserta mengenai bahan pengawet berbahaya di RW.03 Kelurahan Pengasinan dengan penyebaran lembar kuisioner yaitu
 - Baik 15,6 %
 - Cukup 62,5 %
 - Kurang 21,9 %
- b. Hasil penilaian peserta melalui post-test tentang kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan sebesar%

- c. Dengan adanya kegiatan ini khalayak masyarakat menjadi tahu cara alami untuk mendeteksi dini bahan pengawet makanan berbahaya, dimana saat ini sedang maraknya penggunaan bahan berbahaya tersebut.
- d. Melalui metode pengujian, bahan yang terindikasi mengandung boraks akan menghasilkan perubahan warna dari kuning menjadi merah kecoklatan sedangkan bahan yang terindikasi formalin akan berubah dari warna ungu menjadi hitam dan lama kelamaan akan menghilang menjadi tak berwarna.

Evaluasi Biaya

Perencanaan pemakaian biaya adalah sebesar Rp. 4.695.000,- dan biaya yang digunakan adalah sebesar Rp. 2,783,100,-. Perencanaan biaya dapat dilihat pada tabel 3. Dan laporan penggunaan biaya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Perencanaan Biaya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana PKM Penyuluhan bahan pengawet berbahaya di RW.03 Pengasinan		
Prodi DIII Analisis Kesehatan		
Pengeluaran :		
No.	Keterangan	Jumlah
1	Perlengkapan	Rp. 2,122,000
2	Biaya Laboratorium, alat dan bahan	Rp. 673,000
3	Konsumsi	Rp. 1,600,000
4	Transportasi	Rp. 300,000
	Total Pengeluaran	Rp. 4.695.000,-

Tabel 4. Laporan Penggunaan Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat

Realisasi PKM Penyuluhan bahan pengawet berbahaya di RW.03 Pengasinan		
Prodi DIII Analisis Kesehatan		
Pengeluaran :		
No.	Keterangan	Jumlah
1	Perlengkapan	Rp. 1,132,500

2	Biaya Laboratorium, alat dan bahan	Rp. 570,600
3	Konsumsi	Rp. 875,000
4	Transportasi	Rp. 205,000
	Total Pengeluaran	Rp. 2,783,100,-

BAB VI

PARTISIPASI KHALAYAK SASARAN

Peserta penyuluhan terlihat sangat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan PKM mengenai deteksi dini bahan pengawet berbahaya di RW.03 Kelurahan Pengasinan. Kehadiran peserta berkisar 80 % yaitu 32 orang. Direncanakan peserta yang akan hadir 40 orang namun ada masyarakat yang berhalangan hadir karena sesuatu dan lain hal. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di sekretariat Posyandu RW.03 Kelurahan Pengasinan. Tokoh masyarakat yang hadir berasal dari Kader RW.03 diantaranya RT.01, 02, 03, 04 dan 05 dan ibu RT.03 dan Ibu RT.04 beserta Ibu RW.03.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan deteksi dini bahan pengawet berbahaya di RW.03 Kelurahan Pengasinan telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon dari pihak dinas kesehatan kota bekasi dan kelurahan pengasinan. Diharapkan keterlibatan STIKes Mitra Keluarga terutama prodi DIII Analis Kesehatan melalui PKM ini dapat membantu pemerintah untuk mencegah masyarakat dari penyakit karsinogenik akibat mengkonsumsi makanan yang sudah tercemar bahan – bahan berbahaya.

Deteksi dini bahan pengawet berbahaya terutama boraks dan formalin menggunakan bahan alami merupakan pengujian yang sangat sederhana. Bahan – bahannya mudah sekali ditemukan di pasaran. Metode ini termasuk metode kualitatif, dimana yang diamati adalah perubahan warna. Uji boraks dengan kunyit mengalami perubahan warna dari kuning menjadi merah kecoklatan sedangkan uji formalin dengan larutan PK mengalami perubahan warna dari ungu menjadi hitam dan lama kelamaan menjadi tak berwarna.

7.2 Saran

Melalui kegiatan PKM tentang penyuluhan deteksi dini bahan pengawet berbahaya pada makanan di RW.03 Kelurahan Pengasinan diharapkan para kader dan warga yang telah mengikuti dapat membagi informasi ini ke masyarakat lain yang tidak mengikuti agar dapat mendeteksi dini sendiri di rumah masing – masing.

DAFTAR PUSTAKA

- I. Rahmanita, 2011, Hubungan Pengetahuan Sikap serta Perilaku Ibu Mengenai Jajanan Anak SD yang Mengandung Bahan Pengawet dan Pewarna di Kelurahan Beringin Jambi Tahun 2011, Skripsi Pendidikan Dokter, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- S.Asfawi dan Siti Ainurahmah, 2012, *Analisis Perilaku Siswa terhadap Kebiasaan Jajan di Sekitar Sekolah*, Jurnal VISIKES – Vol.11/No.1.April 2012.
- SNI 01-0222-1995 tentang Bahan Tambahan Makanan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.33 Tahun 2012 Tentang Bahan Tambahan Pangan.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. 36 Tahun 2013 Tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pengawet.
- Peraturan menteri kesehatan RI No.722/Menkes/Per/IX/88 Tentang bahan tambahan makanan.
- E. Yuliana, D.A. Suhardi dan A.Susilo, Tingkat Penggunaan Bahan Kimia Berbahaya Pada Pengolahan Ikan Asin : Kasus Di Muara Angke dan Cilincing, Jakarta, Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia Vol XIV Nomor 1 Tahun 2011:14-21.
- R. Yuliasuti, 2012, Analisis Karakteristik Siswa, Karakteristik Orang Tua dan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Siswa – Siswi SDN Rambutan 04 Pagi Jakarta timur Tahun 2011, UI, Jakarta.
- Infodatin, Situasi Pangan Jajanan Anak Sekolah, Pusat Data dan Informasi KementerianKesehatan RI, ISSN 2442 – 7659, 2014.
- S. M. Darmanto, 2014, Indikator Asam – Basa dari Bahan Alami. Pengabdian Masyarakat Akfar Nusantara.
- J.Silalahi, I. Meliala dan L. Panjaitan, Pemeriksaan Boraks di dalam Bakso di Medan, Maj Kedokt Indon, Volum : 60 No:11, November 2010.
- S. Hastuti, Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Formaldehid Pada Ikan Asin di Madura, Agrountek Vol.4, No.2 Agustus 2010.

Lampiran 1. Surat Tugas pengabdian kepada masyarakat

Lampiran 2. Surat izin pengabdian kepada masyarakat

Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta

Lampiran 4. Dokumentasi berupa foto yang menunjukkan aktivitas program



Pendaftaran Peserta Penyuluhan



Pengisian Lembar Kuisisioner



Pembukaan Acara Penyuluhan



Pemberian Materi oleh Narasumber 1



Pemberian Materi oleh Narasumber 2



Pengujian oleh ibu – ibu kader



Pembagian *doorprize*



Pengisian lembar *post – test*



Peserta dan Narasumber

Lampiran 5. Materi Penyuluhan

KUISISIONER
PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI BAHAN PENGAWET
BERBAHAYA DI KELURAHAN PENGASINAN
TAHUN 2016

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :
No. HP/Telepon :

1. Menurut anda apakah tujuan pemberian bahan pengawet biasanya digunakan pada makanan?(Pilih salah satu jawaban yang benar)
 - a. Untuk membuat makanan menjadi lebih enak
 - b. untuk membuat makanan menjadi lebih tahan lama
 - c. untuk membuat makanan menjadi lebih lebih lunak
 - d. Tidak tahu

2. Menurut anda apa saja bahan pengawet biasanya digunakan pada makanan?(jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Formalin
 - b. Dulsin
 - c. Kalium klorat
 - d. Boraks
 - e. Kalium bromat
 - f. Dietilpirokarbonat
 - g. jika anda tidak tahu tandai kolom ini
 - h. Jika Tahu, sebutkan yang lainnya
.....

3. Menurut anda apa saja makanan yang biasanya mengandung bahan pengawet berbahaya?(jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Tahu
 - b. Mie basah
 - c. Mie ayam
 - d. kerupuk
 - e. Bakso
 - f. jika anda tidak tahu tandai kolom ini
 - g. Jika tahu, sebutkan yang lainnya
4. Menurut anda apa ciri-ciri makanan yang biasanya mengandung bahan pengawet berbahaya? (jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Kenyal
 - b. Tidak mudah hancur
 - c. Tidak dihinggapi lalat
 - d. berbau khas
 - e. Tahan > 7 hari
 - f. jika anda tidak tahu tandai kolom ini
 - g. Jika tahu, sebutkan yang lainnya
5. Menurut anda apa pengaruh bahan pengawet berbahaya terhadap kesehatan jika jumlahnya berlebih di tubuh dalam waktu lama?(jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Merusak susunan saraf pusat
 - b. Menyebabkan muntah darah
 - c. Merusak hati
 - d. Merusak ginjal
 - e. Merusak saluran pencernaan
 - f. Jika anda tidak tahu tandai kolom ini
 - g. Jika tahu, sebutkan yang lainnya
6. Menurut anda, apakah pengetahuan pemeriksaan bahan pengawet ini perlu dilakukan?

- a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah anda tahu cara memeriksa bahan pengawet berbahaya dengan menggunakan bahan alami (ekstrak kunyit dan larutan PK)?
- a. Ya
 - b. Tidak tahu
8. Setelah anda mengetahui pemeriksaan pengawet dengan menggunakan bahan alami dan larutan PK, apakah anda mau melakukannya di rumah?
- a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 7. Lembar post-test

Lampiran 8. Contoh Sertifikat